

Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies

Volume 2 Nomor 1 (2023) 42-51 E-ISSN 2829-7989

DOI: 10.56146/khidmatussifa.v2i1.58

Memahami Pesan Dakwah Dalam Siaran Radio Dan Televisi

Erwan Efendi, Kharisma Yosiyana, Wahyu Hidayat, Muhammad Alfarizi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara

kharismayosiyanaa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how to understand da'wah messages through radio and television. Understanding the message of da'wah is knowing what the Da'i conveys in oral, written, behavioral and so on is done consciously and planned without any coercion based on the Al-Qur'an and hadith. The message of da'wah is Aqidah, morals and Shari'at. With various kinds of da'wah messages that the da'I wants to convey to mad'u. then a da'I must know in advance what is needed by mad'u at this time. so mad'u also listens and can understand the missionary message conveyed by the da'i. In terms of the language conveyed, Dai also pays attention. Now a preacher must also be good at mastering this media, so he knows how to preach on radio and television so that the message of da'wah is right on target.

Keywords: Understanding, Da'wah Messages, Radio and Television

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana memahami pesan dakwah melalui radio dan televisi. Memahami pesan dakwah adalah mengetahui suatu yang disampaikan oleh Da'I dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumber pada Al- Qur'an dan hadits. Pesan dakwah yaitu Akidah, akhlak dan syari'at. Dengan berbagai macam pesan- pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh da'I kepada mad'u. maka seorang da'I ini harus mengetahui terlebih dahulu apa sih yang dibutuhkan oleh mad'u saat ini. jadi mad'u pun mendengarkan dan dapat memahami pesan dakwah yang disampaikan da'i. untuk hal bahasa yang disampaikan dai juga diperhatikan. Nah seorang da'I pun harus pandai menguasai media ini, supaya tau bagaimana cara dakwah di radio dan televisi sehingga pesan dakwah tepat sasaran.

Kata Kunci: Memahami, Pesan Dakwah, Radio dan Televisi

PENDAHULUAN

Dakwah adalah bagian integral dari ajaran Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat muslim. Kewajiban ini tercermin dari konsep amar ma'ruf dan

Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies

Volume 2 Nomor 1 (2023) 42-51 E-ISSN 2829-7989

DOI: 10.56146/khidmatussifa.v2i1.58

nahi munkar; yaitu perintah untuk mengajak masyarakat melakukan perilaku positif-konstruktif sekaligus membawa visi dan misi keislaman untuk meninggalkan dan menjauhkan diri dari perilaku negative destruktif.

Oleh karena itu hakikat isi pesan dakwah adalah pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada mitra dakwah. Pesan dakwah dapat disampaikan melalui beberapa media diantaranya adalah radio dan televisi

Kondisi masyarakat Indonesia saat ini mengalami perubahan dalam konteks gerakan dakwah. Suatu fenomena tertentu menunjukkan bahwa gerakan dakwah di Indonesia cenderung lebih menguntungkan para da'i dibandingkan dengan masyarakat yang diserunya. Fenomena ini disebabkan oleh kebanyakan da'i yang dilambungkan status sosialnya ketika sudah laku dan diterima oleh majelis taklim.

Da'i yang sudah diterima dimasyarakat kemudian status sosialnya meningkat, ekonominya meningkat dan terkenal, tapi faktanya tidak membawa dampak terhadap masyarakat yang diserunya. Secara sosiologis gerakan dakwah Indonesia hanya mampu melahirkan struktur masyarakat baru bahwa dimana kelompok da'i menjadi elite dan kelompok masyarakat yang tetap miskin dan terpinggirkan.

Da'i yang terkenal biasanya diminta menjadi pengisi dalam program di televisi, kemudian hal tersebut dapat meningkatkan popularitasnya. Popularitas da'i inilah yang kemudian menjadi label da'i selebriti. Identiknya da'i selebriti memberikan tarif mahal, jadwalnya padat, banyak mengisi di program televisi dan kegiatan keagamaan di masyarakat. Padatnya jadwal da'i dalam kegiatan dakwahnya dituntut untuk memahami dan mampu mengorganisasi pesan dakwah secara cermat dan tepat.

Kebanyakan da'i mengulang satu tema yang sama untuk disampaikan pada kegiatan dakwahnya di tempat yang lain. Kebiasaan ini sebenarnya tidak dianjurkan dalam

pengorganisasian pesan dakwah. Da'i dengan tarif mahal tentu dituntut untuk disiplin dan profesional dalam dakwahnya. Tujuannya dapat menyampaikan pesan dakwah sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat di mana da'i berdakwah. Tidak hanya berdakwah semata mencari popularitas dan melupakan kemampuan dalam memahami serta memiliki pemahaman luas tentang ilmu agama. Da'i yang memiliki pemahaman yang baik ini kemudian menjadi populer dengan ilmunya, maka akan bertahan lama dan memberikan

kekuatan dakwah Islam. Memahami masyarakat secara menyeluruh dari beberapa aspek.

Hal ini mampu menciptakan proses pengorganisasian pesan yang efektif. Mengintegrasikan kondisi masyarakat dengan isi pesan dakwah merupakan tugas seorang da'i. Da'i merupakan seorang penyampai pesan-pesan ajaran Islam. Kegiatan penyampaian pesan pada kondisi masyarakat yang tidak lepas dengan permasalahan baru yang muncul. Kondisi ini tidak hanya berpengaruh pada siapa yang sedang bermasalah dan siapa yang membuat kesalahan, namun permasalahan ini juga berpengaruh terhadap kelangsungan da'i dalam melaksanakan kegiatan dakwahnya. Seorang da'i dalam menghadapi khalayak luas yang sedemikian kompleks perlu lebih kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan pesan dakwah. Pesan dakwah atau maddah disampaikan oleh da'i sebagai isi dalam berdakwah. Pemahaman mad'u ditentukan oleh pesan yang disampaikan da'i, sehingga dalam menyusun pesan dakwah harus dengan sistem yang baik dan sesuai dengan kondisi mad'u.

Kemampuan mengidentifikasi ini kemudian akan membangun komunikasi yang efektif. Keefektifan tersebut muncul karena objek dakwah sudah dipahami karakternya oleh seorang juru dakwah. Ketepatan materi dakwah yang disampaikan menjadi mudah diterima semua kalangan, serta tidak memunculkan perselisihan terkait isi pesan dakwahnya.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Memahami Pesan Dakwah

Memahami adalah mengetahui, memkalumi. Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. (Cangara, 1998) Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang disampaikan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan komunikator.(Astrid, 1997) Pesan merupakan apa yang akan dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan yaitu seperangkat symbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud sumber tersebut.

Dalam kamus komunikasi, pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dalam pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambing, bahasa atau lambing-lambang lainnya untuk disampaikan kepada orang lain. Pesan juga dapat disampaikan dengan segala

cara yaitu dengan cara tatap muka, atau melalui media komunikasi. Isinya berupa

hiburan, ilmu pengetahuan, informasi, nasehat, dan propaganda.

Pesan ialah signal (tanda) komunikasi yang berfungsi sebagai stimuli bagi penerima tanda. Pesan dapat berupa tanda atau symbol. Sebagian dari tanda bersifat universal, yaitu yang dipahami oleh sebagian tanda. Tanda lebih bersifat universal dari pada simbol karena simbol terbentuk dapat melalui kesepakatan, misalnya seperti simbol sebuah Negara.

Berdasarkan pengertian- pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian pesan adalah sesuatu yang dapat dikomunikasikan komunikator kepada komunikan berupa perasaan, nilai, gagasan atau keinginan komunikator tersebut, yang dapat bertujuan untuk memberi stimuli kepada komunikan untuk mendapatkan respon yang diharapkan. (Istiqomah, 2022)

Secara bahasa dakwah berasal dari padanan kata da'a-yuda'i-dua'an da'watan. Dalam alqur'an istilah dakwah disebutkan kurang lebih sebanyak sepuluh kali dengan berbagai arti yang berbeda, ajaran seruan pembuktian dan do'a. dalam makna sempit dakwah berarti tugas untuk menyampaikan dan mengajarkan ajaran Islam pada yang lain agar nilai-nilai Islam terwujud dalam kehidupan manusia. Atau dapat juga didefinisikan sebagai upaya untuk merubah manusia, baik perasaan, pemikiran maupun tingkah lakunya dari jahiliyyah ke Islam, atau dari yang sudah Islam menjadi lebih kuat lagi Islamnya.

Seperti firman Allah SWT dalam Surat an-Nahl/16 : 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang dapat petunjuk"

Pengertian dakwah secara terminology juga banyak didefenisikan oleh beberapa para ahli sebagai berikut:

1. Amrullah Achmad

Dakwah yaitu aktualisasi iman yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara manusia berpikir, bersikap dan bertindak. Sedangkan

2. Syekh Ali Mahfudz

Mengatakan, bahwa dakwah adalah mendorong manusia untuk melakukan kebajikan, kebaikan serta mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat serta melarang melakukan perbuatan munkar agar memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. (Sholihah, 2011)

Dakwah adalah sebuah proses atau kegiatan menyeru, mengajak, dan juga mengingatkan serta menyebarkan ajaran agama (Islam) kepada seluruh umat manusia. Dengan tujuan untuk keselamatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. (Syamsuddin, 2016)

Pesan dakwah dapat didefinisikan sebagai pesan-pesan yang berisi dorongan kepada manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama. Pesan dakwah juga merupakan pesan yang berupa seruan kepada kebajikan serta melarang perbuatan munkar.

Perencanaan sebuah pesan harus memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud.
- b. Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan, sehingga sama-sama dapat dimengerti.
- c. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi pihak komunikan, dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut.
- d. Pesan harus menyarankan suatu cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut yang layak bagi situasi kelompok tempat komunikan beradapada saat ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang ia kehendaki.

Pesan dakwah tidak cukup dengan memerhatikan timing dan placing, tetapi harus mampu mengidentifikasi isi pesan dakwah yang akan menentukan jenis pesan apa yang akan disampaikan. Dalam hal ini apakah berupa informational message, instructional message, atau motivational message. Untuk itu bagi seorang dai, pemahaman mengenai sifat-sifat mad'u dan

pesan dakwah akan dapat menentukan pendekatan dakwah seperti apa yang akan digunakan.

Jadi yang dapat dimaksud dengan memahami pesan dakwah adalah mengetahui suatu yang disampaikan oleh Da'I dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumber pada Al- Qur'an dan hadits.

B. Memahami Pesan Dakwah Dalam Siaran Radio Dan Televisi

Pesan dakwah dalam siaran radio dan televisi secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pesan Aqidah (Keimanan)

Secara etimologi, aqidah berasal dari kata Al-Aqdu artinya ikatan, kepastian, penetapan, pengukuhan dengan kuat dan juga berarti yakin. Sedangkan secara terminology terdapat dua pengertian aqidah baik secara umum ataupun khusus. Aqidah secara umum adalah pemahaman yang benar seperti keimanan dan ketauhidan kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada Rasul, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada qadha dan qadhar serta iman kepada hari akhir. Secara khusus aqidah bersifat keyakinan bathiniyah yang mencakup rukun iman, tetapi pembahasannya tidak hanya tertuju pada masalah yang wajib diimani saja tetapi juga masalah yang dilarang oleh Islam.

Dalam pesan dakwahnya meliputi tawakal kepada Allah, mengidolakan Rasulullah SAW, model mencintai agama, manusia yang beragama. Akidah adalah pondasi utama dan termasuk bagian penting yang harus ada dalam setiap kehidupan manusia. Tanpa akidah maka manusia akan kehilangan pegangan hidup. Sebaliknya dengan akidah maka manusia berdiri di atas pegangan hidup yang jelas sehingga akan mampu memecahkan segala masalah baik masalah ringan sampai masalah yang berat.

2. Pesan Ibadah

Ibadah ialah kepatuhan dan ketundukan kepada Allah yang mempunyai puncak keagungan. Ibadah termasuk seluruh aspek kegiatan baik dalam perbuatan maupun perkataan yang dilakukan oleh setiap muslim dalam mencapai keridhoan Allah SWT.

Dari segi pelaksanaannya, ibadah dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Ibadah Jasmaniyah Ruhiyah

Ialah ibadah yang pelaksanaannya memerlukan kegiatan dan kekuatan fisik disertai jiwa yang ikhlas dan khusyu' kepada Allah SWT, seperti membaca Al-Qur'an, salat dan sebagainya.

b. Ibadah Ruhaniyah Maliyah

Adalah ibadah yang pelaksanaannya berkaitan langsung dengan materil, seperti zakat, infaq, qurban, dan sebagainya.

c. Ibadah Jasmaniyah Ruhiyah

Adalah ibadah yang pelaksanaannya disamping memerlukan kekuatan fisik dan mental, juga membutuhkan materi, misalnya haji.

3. Pesan Mu'amalah

Secara bahasa mu'amalah berasal dari kata mu'aamalah-yu'aamilu-'aamala sama dengan wazan mufaa'alah – yufaa'ilu – faa'ala yang artinya saling bertindak, saling berbuat dan saling mengamalkan. Menurut istilah pengertian mu'amalah dari salah seorang para ahli yaitu Muhammad Yusuf Musa, mu'amalah merupakan peraturan-peraturan Allah yang harus diikuti dan ditaati dalam hidup bermasyarakat untuk menjaga kepentingan manusia. Jadi pengertian mu'amalah dalam arti luas tersebut bahwa mu'amalah adalah aturan (hukum) Allah untuk mengatur manusia dalam berbagai kaitannya dengan urusan duniawi dalam pergaulan sosial.

4. Pesan Akhlak

Ibnu Manzhur berkata, Khulq dan Khuluq (dengan satu dhamah dan dua dhammah) berarti budi pekerti, dan agama. Kata ini dipakai untuk menyatakan perangai seseorang yang tidak terdapat dua fitrahnya (dibuat-buat). Dalam pesan dakwahnya sebagaimana telah dikemukakan dalam bab tiga skripsi ini, maka yang masuk akhlak dapat diklasifikasikan sebagai berikut: idul fitri dan kesucian, sistem yang ada dalam jiwa, bisikan dalam diri sendiri. Akhlak adalah bentuk jamak dari khuluq yang secara etimologi berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak bisa berarti positif dan bisa pula negatif. Yang termasuk positif adalah akhlak yang sifatnya benar, amanah, sabar, dan sifat baik lainnya. Sedangkan yang negatif adalah akhlak yang sifatnya buruk, seperti sombong, dendam, dengki dan khianat.

Adapun penjelasan lain tentang pesan dakwah meliputi tiga aspek, adalah pesan dakwah yang memuat tentang akidah, akhlak dan syariah. Secara lebih jelas pesan akidah, meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat-Nya, Iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, iman kepada hari

Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies

Volume 2 Nomor 1 (2023) 42-51 E-ISSN 2829-7989

DOI: 10.56146/khidmatussifa.v2i1.58

akhir, dan iman kepada Qada-Qadhar. Sementara pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap makhluk meliputi: akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna, dan sebagainya. Sedangkan untuk pesan Syari'ah yakni meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji, serta muammalah. hukum perdata meliputi: hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris. Hukum publik meliputi: hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai. Pesan dakwah tersebut terkandung dalam program siaran dakwah seperti Hikmah Pagi, Hikmah siang, sore dan malam, Senandung Qolbu, Dialog Islam, Kisah Mualaf, Jejak-Jejak Islam, dan Muhasabah, serta Manajemen Qolbu (mq). Secara lebih detail, pesan dakwah tersebut bisa diuraikan sebagai berikut: di program siaran Hikmah Pagi sampai Hikmah Malam konten siarannya berupa penyampaian pesan-pesan dakwah yang terkait dengan akidah dan akhlak, isinya berupa pemutaran rekaman mengaji, adzan, dan ada juga ceramah agama. Kemudian untuk di program siaran Senandung Qolbu, kontennya lebih menekankan pada pesan dakwah akhlak, hal itu karena dalam program siaran. ini hanya menyiarkan sederetan lagu-lagu religi, dimana dalam lagu-lagu tersebut isinya lebih banyak menceritakan perilaku sehari-hari seputar kehidupan manusia sesuai dengan judul, lirik dan genre lagu tersebut. Adapun dalam program siaran Kisah Mualaf hampir semua kontennya lebih dominan mengandung pesan dakwah tentang akidah, hal ini karena program siarannya menyampaikan dan menceritakan kisah-kisah yang menginspirasi dari sejarah orang-orang yang berpindah agama dan memeluk agama Islam, dimana kisah tersebut diambil dari seluruh belahan dunia. Kemudian untuk di program siaran Jejak-Jejak Islam sendiri, kontennya beragam dan pesan dakwahnyapun mencakup ketiganya, yaitu akidah, akhlak dan syariah, hal ini tampak dari isi siarannya yang menyampaikan informasi-informasi tentang sejarah-sejarah peninggalan Islam, kebudayaan Islam, masa kejayaan Islam dan masa kemunduran Islam yang diambil dari berbagai belahan dunia. Adapun untuk di program siaran Dialog Islam, pesan dakwahnya lebih mengarah pada akidah dan akhlak, hal ini karena program siarannya berisikan tentang dialog dan tanya jawab yang membahas persoalan keyakinan dan perilaku hidup sehari-hari, jarang sekali membahas persoalan yang berkaitan dengan hukum atau syariah. Kemudian untuk di program siaran Muhasabah, konten pesan dakwahnya lebih dominan pada akhlak, hal tersebut karena isi siarannya lebih banyak membahas tentang kehidupan sehari-hari, semacam pesan introspeksi diri dan

Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies

Volume 2 Nomor 1 (2023) 42-51 E-ISSN 2829-7989

DOI: 10.56146/khidmatussifa.v2i1.58

mengingatkan kepada pendengar menjelang istirahat malam. Kemudian yang terakhir adalah program siaran manajemen qolbu, dalam program siaran ini konten dakwahnya lebih berkaitan dengan akhlak, hal ini bisa dilihat dari isi siarannya yang menyampaikan pesan-pesan singkat seputar kehidupan sehari-hari. (Muhammad, 2020).

Dengan berbagai macam pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh da'i kepada mad'u. maka seorang da'i ini harus mengetahui terlebih dahulu apa sih yang dibutuhkan oleh mad'u saat ini. jadi mad'u pun mendengarkan dan dapat memahami pesan dakwah yang disampaikan da'i. untuk hal bahasa yang disampaikan dai juga diperhatikan. Nah seorang da'i pun harus pandai menguasai media ini, supaya tau bagaimana cara dakwah di radio dan televisi sehingga pesan dakwah tepat sasaran.

KESIMPULAN

Memahami adalah mengetahui, memkalumi. Pesan adalah sesuatu yang dapat dikomunikasikan komunikator kepada komunikan berupa perasaan, nilai, gagasan atau keinginan komunikator tersebut, yang dapat bertujuan untuk memberi stimuli kepada komunikan untuk mendapatkan respon yang diharapkan. Dakwah adalah sebuah proses atau kegiatan menyeru, mengajak, dan juga mengingatkan serta menyebarkan ajaran agama (Islam) kepada seluruh umat manusia. Dengan tujuan untuk keselamatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Memahami pesan dakwah adalah mengetahui suatu yang disampaikan oleh Da'I dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumber pada Al- Qur'an dan hadits. Pesan dakwah meliputi tiga aspek, adalah pesan dakwah yang memuat tentang akidah, akhlak dan syariah. Secara lebih jelas pesan akidah, meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat-Nya, Iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir, dan iman kepada Qada-Qadhar.

Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies

Volume 2 Nomor 1 (2023) 42-51 E-ISSN 2829-7989

DOI: 10.56146/khidmatussifa.v2i1.58

Sementara pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap makhluk meliputi: akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna, dan sebagainya. Sedangkan untuk pesan Syari'ah yakni meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji, serta muammalah. hukum perdata meliputi: hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris. Hukum publik meliputi: hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai. Dengan berbagai macam pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh da'i kepada mad'u. maka seorang da'i ini harus mengetahui terlebih dahulu apa sih yang dibutuhkan oleh mad'u saat ini. jadi mad'u pun mendengarkan dan dapat memahami pesan dakwah yang disampaikan da'i. untuk hal bahasa yang disampaikan dai juga diperhatikan. Nah seorang da'i pun harus pandai menguasai media ini, supaya tau bagaimana cara dakwah di radio dan televisi sehingga pesan dakwah tepat sasaran.

DAFTAR ISI

Hafied Cangara.*PENGERTIAN ILMU KOMUNIKASI*.(Jakarta: Raja GrafindoPersada,1998),h,23

Lathifah Istiqomah.*ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM DUKA SEDALAM CINTA*,

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&cd=&ved=2ahUKEwie10XL1476AhW4RWwGHTKeDB8QFnoECAwQAQ&url=http%3A%2F%2Frepository.iainbengkulu.ac.id%2F3509%2F1%2FLATHIFAH%2520ISTIQQOMAH.pdf&usg=AOvVaw3FITE1hT9085kMaUdpL4AR/> diakses pada tanggal 12 september 2022 pukul 14.46

Siti Qoriotun Sholihah.*ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH FILM DALAM MIHRAB CINTA*,

<https://repository.uinjkt.ac.id/> diakses pada tanggal 12 september 2022 pukul 19.00

Susanto Astrid.*KOMUNIKASI DALAM TEORI DAN PRAKTEK*.(Bandung:Bina Cipta1997),h.7

Syamsuddin.*SEJARAH DAKWAH*.(Bandung:Simbiosis RekatamaMedia,2016),h.3

Muhammad Risantoso.2020.*KLASIFIKASI PESAN DAKWAH PADA RADIO SIARAN L-BAAS 97,6 FM*.

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/fa/article/download/1858/1073&ved=2ahUKEwi-5-bk1IL8AhVETGwGHaxNBEQQFnoECBcQAQ&usg=AOvVaw0ngYlRkqQCjskp30YYQaDA> jurnal Dawuh. Vol 1 No 1/ diakses pada tanggal 15 Desember 2022 pukul 13:00